

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dan Laporan Auditor Independen
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
Dan Entitas Anak
31 Desember 2011 dan 2010

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Neraca Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 78

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU 2011
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : M. Syamsul Arifin
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Cakrawijaya III Blok M1 – Cipinang Muara
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rusdi Rosman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan untuk masa yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (Tahun Buku 2011);
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern didalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2012



M. Syamsul Arifin
Direktur Utama

Rusdi Rosman
Direktur Keuangan

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110
PO Box 1204/JKT
Telp 6221 3457708
Fax 6221 3454338
6221 3454339

No. : 023/02/IS/I/12

Laporan Auditor Independen

Dewan Direksi dan Komisaris
PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 25 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
Halaman 2

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak telah mereklasifikasi kepentingan non pengendali pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 sebagai bagian dari ekuitas.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan surat kami No. : R 010/02/IS/I/12 dan R 011/02/IS/I/12 tanggal 21 Maret 2012.


**HENDRAWINATA
EDDY & SIDDHARTA**
Registered Public Accountants

Iskariman Supardjo
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0336

21 Maret 2012

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2n, 3	199.385.754.109	265.445.594.112	163.821.008.601
Piutang usaha				
Pihak-pihak berelasi				
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 44.861.830 per 31 Desember 2011, Rp 49.645.803 per 31 Desember 2010 dan Rp 766.021.587 per 1 Januari 2010	2f, 4, 16	47.741.498.527	39.619.931.468	37.535.057.757
Pihak ketiga				
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.867.151.088 31 Desember 2011, Rp 16.121.527.597 31 Desember 2010 dan Rp 17.879.525.223 1 Januari 2010	2n, 4, 16	336.295.346.601	318.091.667.756	267.056.292.308
Piutang lain-lain				
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144.066.990 per 31 Desember 2011, Rp 260.218.453 per 31 Desember 2010 dan Rp 73.255.043 per 1 Januari 2010	2f, 5	8.193.186.427	10.907.603.787	7.262.410.186
Persediaan				
Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 20.345.122.874 per 31 Desember 2011, Rp 14.973.970.869 per 31 Desember 2010 dan Rp 9.201.381.889 per 1 Januari 2010	2g, 6, 16	456.068.713.230	386.653.606.316	437.405.549.887
Uang muka	7	19.948.539.597	1.161.576.588	1.285.279.011
Pajak dibayar di muka	2q, 8a	175.860.771.390	103.229.408.926	91.514.213.634
Biaya dibayar di muka	2h, 9	19.535.914.045	14.439.460.802	15.004.654.676
Jumlah Aset Lancar		1.263.029.723.926	1.139.548.849.755	1.020.884.466.060
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak-pihak berelasi				
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 103.992.272 per 31 Desember 2011, Rp 120.275.684 869 per 31 Desember 2010 dan Rp 38.414.447 per 1 Januari 2010	2f, 10	1.197.723.489	1.359.996.076	3.803.068.585
Investasi dalam entitas asosiasi	2b, 2f, 11	261.725.212	261.725.212	736.725.212
Aset tetap				
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Sebesar Rp 346.246.409.637 per 31 Desember 2011, Rp 319.720.975.870 per 31 Desember 2010 dan Rp 296.020.060.911 per 1 Januari 2010	2i, 2j, 12, 16	426.719.769.958	413.196.818.855	402.062.398.262
Aset belum digunakan	2i, 2j, 13, 16	9.301.868.998	9.301.868.998	9.121.868.998
Biaya Ditangguhkan	2k, 14	4.171.033.996	5.166.118.306	6.171.125.003
Aset lain-lain	2l, 15	54.200.819.219	56.692.806.083	95.116.551.141
Aset pajak tangguhan	2q, 8d	35.359.758.307	31.763.651.027	27.935.063.013
Jumlah Aset Tidak Lancar		531.212.699.179	517.742.984.557	544.946.800.214
JUMLAH ASET		1.794.242.423.105	1.657.291.834.312	1.565.831.266.274

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2f, 16	14.388.635.914	39.312.427.976	59.775.213.733
Utang usaha				
Pihak-pihak berelasi	2f, 17	5.352.900.854	5.355.664.152	1.374.935.842
Pihak ketiga	2f, 2n, 17	278.881.539.496	295.631.431.272	355.910.997.052
Utang pajak	2q, 8b	44.306.029.219	26.723.393.305	26.580.871.964
Uang muka pelanggan	2o, 18	1.003.541.806	378.067.336	96.341.937
Biaya masih harus dibayar	19	78.050.074.343	63.299.000.098	56.877.075.875
Utang sewa pembiayaan – Jangka pendek	20	5.003.948.025	4.062.505.123	2.984.993.169
Liabilitas lancar lainnya	21	32.707.641.280	35.060.185.992	7.253.672.417
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		459.694.310.937	469.822.675.254	510.854.101.989
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Kewajiban imbalan kerja	2p, 22	76.659.522.323	68.776.930.340	54.210.055.796
Utang sewa pembiayaan – Jangka panjang	20	5.382.906.019	4.657.870.140	5.452.008.226
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		82.042.428.342	73.434.800.480	59.662.064.022
JUMLAH LIABILITAS		541.736.739.279	543.257.475.734	570.516.166.011
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar sebanyak 20.000.000.000 saham terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999 saham seri B . Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham	24	555.400.000.000	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor	2m, 25	43.579.620.031	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	34	481.757.473.097	376.333.279.581	333.828.603.554
Belum ditentukan penggunaannya		171.765.487.458	138.716.044.100	62.506.876.510
		1.252.502.580.586	1.114.028.943.712	995.315.100.095
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	23	3.103.240	5.414.934	168
Jumlah Ekuitas		1.252.505.683.826	1.114.034.358.646	995.315.100.263
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.794.242.423.105	1.657.291.834.312	1.565.831.266.274

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010
PENJUALAN BERSIH	2o, 2s, 26	3.481.166.441.259	3.183.829.303.909
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 27	2.443.150.487.283	2.279.309.994.224
LABA KOTOR		1.038.015.953.976	904.519.309.685
BEBAN USAHA	2o, 28		
Penjualan dan distribusi		487.973.080.460	437.081.153.961
Umum dan administrasi		328.039.024.812	321.239.713.719
		816.012.105.272	758.320.867.680
LABA USAHA		222.003.848.704	146.198.442.005
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	29	(12.059.178.398)	(14.336.646.263)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	30	2.356.216.695	2.254.673.193
Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing – bersih	2n, 31	417.625.023	1.422.245.498
Lain-lain – bersih	32	19.288.547.669	43.072.523.919
Penghasilan (beban) lain-lain bersih		10.003.210.989	32.412.796.347
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		232.007.059.693	178.611.238.352
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2q, 8d	63.839.991.219	43.723.367.500
Pajak Tangguhan	2q, 8d	(3.596.107.280)	(3.828.588.014)
Beban pajak – bersih		60.243.883.939	39.894.779.486
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		171.763.175.754	138.716.458.866
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas Induk		171.765.487.458	138.716.044.100
Kepentingan non pengendali	23	(2.311.704)	414.766
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r, 33	30,93	24,98

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2010	555.400.000.000	43.579.620.031	333.828.603.554	62.506.876.510	995.315.100.095	168	995.315.100.263
Deviden	-	-	-	(18.752.062.953)	(18.752.062.953)	-	(18.752.062.953)
Cadangan umum	-	-	42.504.676.027	(42.504.676.027)	-	-	-
Program kemitraan	-	-	-	(1.250.137.530)	(1.250.137.530)	-	(1.250.137.530)
Laba	-	-	-	138.716.044.100	138.716.044.100	5.414.766	138.721.458.866
Saldo per 31 Desember 2010	555.400.000.000	43.579.620.031	376.333.279.581	138.716.044.100	1.114.028.943.712	5.414.934	1.114.034.358.646
Deviden	-	-	-	(27.743.208.820)	(27.743.208.820)	-	(27.743.208.820)
Cadangan umum	-	-	105.424.193.516	(105.424.193.516)	-	-	-
Program kemitraan	-	-	-	(2.774.320.882)	(2.774.320.882)	-	(2.774.320.882)
Bina lingkungan	-	-	-	(2.774.320.882)	(2.774.320.882)	-	(2.774.320.882)
Laba	-	-	-	171.765.487.458	171.765.487.458	(2.311.694)	171.763.175.764
Saldo per 31 Desember 2011	555.400.000.000	43.579.620.031	481.757.473.097	171.765.487.458	1.252.502.580.586	3.103.240	1.252.505.683.826

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2011	31 Desember 2010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	3.798.052.522.755	3.416.892.915.296
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.717.346.429.080)	(3.325.987.018.489)
Pembayaran bunga	(12.059.178.398)	(14.336.646.263)
Pembayaran pajak penghasilan	(55.410.239.921)	(43.606.774.424)
Jaminan Bank	10.612.509.067	44.454.648.265
Restitusi Pajak	36.179.059.601	39.831.462.376
Penerimaan operasi lain-lain	21.524.509.080	21.871.287.246
Jumlah Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi	81.552.753.104	139.119.874.007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.159.800.243	2.254.673.193
Perolehan aset tetap :		
Aset tetap	(34.832.442.058)	(30.455.550.037)
Beban tangguhan	(24.104.009.661)	(13.852.285.065)
Hasil penjualan aset tetap	2.191.343.969	28.252.754.387
Hasil penjualan saham	-	475.000.000
Penerimaan deviden	196.416.451	-
Jumlah Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi	(54.388.891.056)	(13.325.407.522)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka pendek	(24.923.792.062)	(20.462.785.757)
Pembayaran dividen	(46.276.979.624)	-
Uang muka penyertaan PT SIL	(18.317.240.000)	-
Angsuran utang sewa pembiayaan	(4.763.994.419)	(3.897.608.712)
Penerimaan/ pembayaran dari pihak-pihak berelasi	1.058.304.053	190.513.495
Jumlah Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	(93.223.702.052)	(24.169.880.974)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(66.059.840.004)	101.624.585.511
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	265.445.594.113	163.821.008.601
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	199.385.754.109	265.445.594.112

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No.45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 04 Agustus 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan:

- (1) Maksud dan tujuan Perusahaan ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan;
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	31 Desember 2011		Persentase Kepemilikan	
		Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	2011	2010
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	99,00%

Entitas Anak	Domisili	31 Desember 2010		Persentase Kepemilikan	
		Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	2010	2009
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	-

Entitas Anak	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi		
	2011	2010	2009
	Rp	Rp	
PT Kimia Farma Apotek	487.653.224.697	443.873.570.606	394.948.674.701
PT KFTD	679.322.054.654	727.430.344.232	647.007.512.333
PT Kimia Farma Diagnostika *	16.276.118.148	23.231.143.566	-

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Desember 2011 PT KFTD memiliki 42 (empat puluh dua) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 390 (tiga ratus delapan puluh lima) Apotek terdiri dari 140 (seratus empat puluh) Apotek berstatus KSO/IKS dan 250 (dua ratus lima puluh) Apotek milik sendiri/sewa yang tersebar di seluruh Indonesia.

*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan Anak Perusahaan dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010 PT KF Diagnostika memiliki 38 (tiga puluh delapan) cabang yang tersebar di hampir seluruh wilayah Republik Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2011	Tahun 2010
Komisaris Utama	: dr. Ratna Rosita, MPM	Drs. Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. IR. Upik Rosalina Wasrin, DEA	dr. Sjafii Ahmad, MPH -
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H.Darmansyah -	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Drs. Muhammad Asawir Harahap Sobirun Ruswandi, MBA Danrivanto B, S.H, LL.M.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LL.M. -
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono	Dandossi Matram
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H.Darmansyah Armianti T Wibawanto	Laks Muda (Purn) dr. H.Darmansyah Armianti T Wibawanto
Ketua Komite Renumerasi	: Laks Muda (Purn) dr. H.Darmansyah	Laks Muda (Purn) dr. H.Darmansyah
Anggota	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Edy Suwahyo	Dandossi Matram Edy Suwahyo

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Januari 2011 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Drs. Agus Muhammad, M.Acc. sebagai Komisaris Utama; Sdr. dr. Sjafii Ahmad, MPH, sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H., Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, dan Sdr Dandossi Matram sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. dr. Ratna Rosita, MPHM sebagai Komisaris Utama
- Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Laksamana Muda (Purn) dr. H. Darmansyah sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina wasrin, DEA sebagai Komisaris

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 13.528.354.569 dan Rp 8.348.231.860.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas anak pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak 5.359 karyawan dan 5.382 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian dan Laporan Keuangan."

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2011	2010
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	99,00%

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Bagian pemegang saham minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan yang dikendalikan entitas induk dan entitas anak disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Pada tahun 2011 Entitas induk dan entitas anak menerapkan PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- (1) PSAK 1 (Revisi 2009), 'Penyajian Laporan Keuangan', terdapat perubahan yang mencakup :
 - (a) 'Kepentingan nonpengendali' sebesar Rp 5.414.934 pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan sebagai bagian dari 'Ekuitas' dan oleh karenanya, disajikan juga periode komparatif terawal pada 'Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian' pada tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali. (b) Kepentingan nonpengendali atas 'Laba tahun berjalan' dan 'Total Laba Komprehensif' entitas anak masing-masing disajikan sebagai bagian dari 'Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan' dan 'Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan' pada 'Laporan Laba-rugi Komprehensif Konsolidasian'. (c) Perubahan beberapa terminologi akuntansi.
- (2) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)

Standar ini menggantikan PSAK 50 “Akuntansi Investasi Efek Tertentu”.

- (3) PSAK 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai”

Dalam penerapan standar baru di atas, Entitas induk dan entitas anak telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

- (4) PPSAK 3, “Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah”, mengenai pencabutan pemberlakuan PSAK 54, yang mengatur standar akuntansi keuangan dan pelaporan restrukturisasi utang-piutang bermasalah, baik bagi debitur maupun kreditur. Sehubungan dengan penerapan Pernyataan 3 ini, anak perusahaan telah menghitung kembali nilai kini dari arus kas masa depan dan utang terkait dengan menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal efektif Pernyataan ini.

Penyesuaian transisi di atas berasal dari dampak penilaian kembali kerugian penurunan nilai aset keuangan, pendiskontoan aset keuangan tanpa bunga menggunakan suku bunga pasar dan efek pajak penghasilan.

- (5) PSAK 26 (Revisi 2008), “Biaya Pinjaman”, yang berisi perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman dan mengharuskan entitas untuk mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Standar ini juga mengharuskan entitas untuk mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban. Standar ini menggantikan PSAK 26 (1997) “Biaya Pinjaman”. Penerapan standar ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Entitas induk dan entitas anak.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal neraca, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Entitas induk dan entitas anak telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 dan 55 yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Entitas induk dan entitas anak mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasian, jika dan hanya jika, Entitas induk dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif. Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas induk dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Entitas induk dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Entitas induk dan entitas anak mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Entitas induk dan entitas anak menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
 - b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
 - c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas induk dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang hubungan Istimewa dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Entitas induk dan entitas anak.

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Entitas induk dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Entitas induk dan entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas induk dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran atas uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika Entitas induk dan entitas anak memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi penyertaan pada perusahaan asosiasi.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Entitas induk dan entitas anak memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas induk dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain
Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif;
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Perusahaan menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, Entitas induk dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, manajemen Entitas induk dan entitas anak menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Entitas induk dan entitas anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau anak perusahaan.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Piutang Usaha

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

f. Transaksi Dengan Pihak – Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel disamping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

h. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, Perusahaan memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, seluruh saldo akun Selisih Penilaian Kembali Aset yang dibukukan sebelum tahun 2008, telah direklasifikasikan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Metode penyusutan</u>	<u>Tarif Penyusutan Per tahun</u>
Bangunan dan prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25%
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50%

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan</u>
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" yang mensyaratkan bahwa jumlah aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Sewa Pembiayaan

Sejak 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Entitas induk dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal neraca, Entitas induk dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan Pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan-eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Merek Dagang

Merek dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dijabarkan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
1 Dollar Amerika	9.068,00	8.991,00	9.400,00
1 Yen Jepang	116,80	110,28	101,70
1 EURO Eropa	11.738,99	11.955,79	13.509,69

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010) “Pendapatan”. PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan”.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Entitas induk dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, anak perusahaan dan karyawan. Selain itu, Entitas induk dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Entitas induk dan entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Informasi segmen Entitas induk dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang

memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Transaksi Derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai” yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, aset atau liabilitas terkait harus disesuaikan nilainya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui pada laporan laba rugi konsolidasian atau laporan perubahan ekuitas konsolidasi tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari transaksi lindung nilai tersebut. Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai karena menurut pendapat manajemen mayoritas transaksi keuangan perusahaan didominasi oleh mata uang Rupiah.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Kas			
Rupiah	12.500.216.687	12.151.984.992	13.500.834.561
Dollar Amerika Serikat	29.925.000	-	-
Bank			
<u>Pihak – Pihak Berelasi</u>			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123.653.904.174	48.948.838.201	39.514.831.833
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.091.717.179	11.236.691.796	39.473.548.423
PT Bank Pembangunan Daerah	12.594.460.941	108.428.157.156	37.618.894.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.178.019.324	54.844.305.626	12.496.826.352
PT Bank Syariah Mandiri	428.953.786	17.413.104	1.852.379.310
	<u>167.947.055.404</u>	<u>223.475.405.883</u>	<u>130.956.480.777</u>
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.678.646.485	5.907.543.832	579.876.976
Sub Jumlah	<u>2.678.646.485</u>	<u>5.907.543.832</u>	<u>579.876.976</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			
Rupiah			
PT Bank Bukopin Tbk	10.275.510.772	14.383.282.186	15.081.920.735
PT Bank of Tokyo	3.823.538.606	-	-
PT Bank CIMB Niaga	801.072.099	378.381.481	1.199.960.070
PT Bank Central Asia Tbk.	775.939.104	1.148.995.738	-
PT Bank OCBC-NISP Tbk	359.016.754	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia	194.833.198	-	1.935.482
	<u>16.229.910.533</u>	<u>15.910.659.405</u>	<u>16.283.816.287</u>
Jumlah	<u>199.385.754.109</u>	<u>245.293.609.120</u>	<u>147.820.174.040</u>
Deposito Jangka Pendek			
<u>Pihak – Pihak Berelasi</u>			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	2.500.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	-	1.000.000.000	-
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah			
Bank BTPN	-	1.000.000.000	-
PT Bank Syariah Mega Indo	-	1.000.000.000	-
Jumlah	-	<u>8.000.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
Jumlah	<u>199.385.754.109</u>	<u>265.445.594.112</u>	<u>163.821.008.601</u>
Tingkat Bunga Deposito	5,50% - 6,75%	5,50% - 9,00%	5,60% - 6,00%

Kas entitas induk dan entitas anak per 31 Desember 2011 dan 2010 telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 22.194.037.437 dan Rp 20.044.037.437.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

4. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
<u>Pihak – Pihak Berelasi</u>			
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	20.379.032.163	15.667.646.758	11.387.314.880
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.688.682.315	8.862.888.076	9.060.110.124
PT Jamsostek (Persero)	2.250.185.229	1.221.450.412	2.116.401.892
PT Angkasa Pura (Persero) II	2.230.399.183	284.893.756	1.899.963.429
PT Pertamina (Persero)	1.614.205.872	975.919.150	1.505.597.559
PT Timah (Persero) Tbk.	1.336.469.839	1.131.423.585	1.456.336.149
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.150.636.889	918.117.960	1.059.458.554
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.026.416.663	1.178.466.974	969.298.788
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	10.110.332.204	9.428.770.600	8.846.597.968
Jumlah	<u>47.786.360.357</u>	<u>39.669.577.271</u>	<u>38.301.079.344</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(44.861.830)</u>	<u>(49.645.803)</u>	<u>(766.021.587)</u>
Jumlah-bersih	<u>47.741.498.527</u>	<u>39.619.931.468</u>	<u>37.535.057.757</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			
Lokal			
Jawa	238.925.797.044	212.081.186.004	182.317.518.667
Sumatera	39.794.676.504	39.305.789.043	29.588.561.137
Sulawesi, Maluku dan Papua	29.520.324.309	38.071.905.713	30.072.852.604
Bali dan Nusa Tenggara	23.209.320.896	25.501.961.187	18.471.589.841
Kalimantan	8.143.028.782	10.059.399.037	9.012.033.072
	<u>339.593.147.535</u>	<u>325.020.240.984</u>	<u>269.462.555.321</u>
Ekspor	15.569.350.154	9.192.954.369	15.473.262.210
Jumlah Piutang Usaha-pihak ketiga	<u>355.162.497.689</u>	<u>334.213.195.353</u>	<u>284.935.817.531</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(18.867.151.088)</u>	<u>(16.121.527.597)</u>	<u>(17.879.525.223)</u>
Jumlah bersih pihak ketiga – bersih	<u>336.295.346.601</u>	<u>318.091.667.756</u>	<u>267.056.292.308</u>
Jumlah	<u>384.036.845.128</u>	<u>357.711.599.224</u>	<u>304.591.350.065</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Rupiah	387.379.507.892	364.689.818.255	307.763.634.665
Mata Uang Asing			
USD1,716,955.24 : 31 Desember 2011,			
USD1,022,461.84 : 31 Desember 2010 dan			
USD1,646,091.72 : 01 Januari 2010	<u>15.569.350.154</u>	<u>9.192.954.369</u>	<u>15.473.262.210</u>
Jumlah	<u>402.948.858.046</u>	<u>373.882.772.624</u>	<u>323.236.896.875</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(18.912.012.918)</u>	<u>(16.171.173.400)</u>	<u>(18.645.546.810)</u>
Jumlah	<u>384.036.845.128</u>	<u>357.711.599.224</u>	<u>304.591.350.065</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Per 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	1 Sampai dengan 30 hari	31 Sampai dengan 60 hari	61 Sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	
B U M N	28.539.520.762	11.747.984.625	3.865.535.907	2.689.596.254	943.722.809	47.786.360.357
Instansi Pemerintah	20.507.616.691	38.185.849.381	33.933.754.500	31.367.996.821	7.018.262.564	131.013.479.957
Swasta	74.592.245.609	33.575.159.146	14.881.589.409	53.988.717.080	31.541.956.334	208.579.667.578
Ekspor	6.714.892.992	3.332.492.267	5.405.346.387	116.618.508	-	15.569.350.154
Jumlah	130.354.276.054	86.841.485.419	58.086.226.203	88.162.928.663	39.503.941.707	402.948.858.046
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(18.912.012.918)
	130.354.276.054	86.841.485.419	58.086.226.203	88.162.928.663	39.503.941.707	384.036.845.128

	31 Desember 2010					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	1 Sampai dengan 30 hari	31 Sampai dengan 60 hari	61 Sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	
B U M N	24.900.012.005	8.443.185.676	3.120.406.381	2.019.160.631	1.186.812.579	39.669.577.272
Instansi Pemerintah	46.821.076.419	11.699.562.735	9.247.876.347	14.348.752.297	6.872.177.432	88.989.445.230
Swasta	106.311.157.083	44.567.619.002	11.130.396.083	16.613.327.382	57.408.296.203	236.030.795.753
Ekspor	5.043.529.468	3.944.889.020	--	204.535.881	--	9.192.954.369
Jumlah	183.075.774.975	68.655.256.433	23.498.678.811	33.185.776.191	65.467.286.214	373.882.772.624
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(16.171.173.400)
	183.075.774.975	68.655.256.433	23.498.678.811	33.185.776.191	65.467.286.214	357.711.599.224

	1 Januari 2010					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	1 Sampai dengan 30 hari	31 Sampai dengan 60 hari	61 Sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	
B U M N	18.519.006.301	8.807.370.636	3.798.583.101	4.929.710.430	2.246.408.875	38.301.079.343
Instansi Pemerintah	42.717.122.188	9.046.036.708	4.750.230.263	4.066.109.195	3.913.588.742	64.493.087.096
Swasta	125.165.191.427	34.276.414.382	11.960.799.593	10.025.729.288	23.541.333.535	204.969.468.225
Ekspor	10.808.947.111	2.955.815.100	1.386.500.000	322.000.000	-	15.473.262.211
Jumlah	197.210.267.027	55.085.636.826	21.896.112.957	19.343.548.913	29.701.331.152	323.236.896.875
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(18.645.546.810)
	197.210.267.027	55.085.636.826	21.896.112.957	19.343.548.913	29.701.331.152	304.591.350.065

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Saldo Awal Periode	16.171.173.399	18.645.546.810	14.732.216.149
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.840.681.520	3.064.411.325	3.923.530.661
Terpulihkan	<u>(2.099.842.001)</u>	<u>(5.538.784.735)</u>	<u>(10.200.000)</u>
Saldo Akhir Periode	<u>18.912.012.918</u>	<u>16.171.173.400</u>	<u>18.645.546.810</u>

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Piutang Pihak-Pihak Berelasi			
Piutang Pegawai	1.762.535.453	2.658.556.919	-
Piutang Pihak Ketiga			
Listing Fee	1.262.009.676	-	-
Maklon produk	852.322.686	25.142.854	-
Klaim Asuransi dan Ongkos Kirim	647.594.693	1.227.756.395	2.083.222.612
Jasa Hukum	-	2.792.888.084	523.560.220
PT Jancen Pharmaceutical Belgia	-	249.458.670	417.555.020
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>3.812.790.909</u>	<u>4.214.019.318</u>	<u>4.311.327.377</u>
Jumlah	8.337.253.417	11.167.822.240	7.335.665.229
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(144.066.990)</u>	<u>(260.218.453)</u>	<u>(73.255.043)</u>
Jumlah	<u>8.193.186.427</u>	<u>10.907.603.787</u>	<u>7.262.410.186</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Barang jadi:			
Obat jadi dan alat kontrasepsi	376.811.990.482	319.034.399.633	360.246.039.686
Alat kesehatan	9.898.942.258	7.468.649.686	8.894.841.121
Bahan baku dan bahan pembantu	60.045.930.976	46.816.417.609	57.623.526.745
Barang dalam proses	19.044.524.868	21.403.462.885	19.829.011.628
Barang dalam perjalanan	<u>10.612.447.520</u>	<u>6.904.617.392</u>	<u>13.512.636</u>
	476.413.836.104	401.627.547.205	446.606.931.816
Penyisihan persediaan usang	<u>(20.345.122.874)</u>	<u>(14.973.940.889)</u>	<u>(9.201.381.929)</u>
Jumlah	<u>456.068.713.230</u>	<u>386.653.606.316</u>	<u>437.405.549.887</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2011</u>		<u>31 Desember 2010</u>		<u>1 Januari 2010</u>	
	<u>Barang jadi</u>	<u>Bahan Baku</u>	<u>Barang jadi</u>	<u>Bahan Baku</u>	<u>Barang jadi</u>	<u>Bahan Baku</u>
Saldo Awal Periode	12.860.770.948	2.113.169.941	8.366.297.806	835.084.123	6.602.588.321	138.492.360
Penyisihan	6.038.213.846	817.698.639	4.494.473.142	1.542.347.458	2.278.716.019	808.180.637
Pemulihan	(659.267.341)	(825.463.159)	--	(264.261.640)	(515.006.534)	(111.588.874)
Saldo Akhir Periode	<u>18.239.717.453</u>	<u>2.105.405.421</u>	<u>12.860.770.948</u>	<u>2.113.169.941</u>	<u>8.366.297.806</u>	<u>835.084.123</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan16).

Persediaan Entitas induk dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 485.515.174.969 per 31 Desember 2011 dan Rp 478.515.174.969 per 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Uang muka setoran saham kepada PT SIL	18.317.240.000	-	-
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000.)	1.631.299.597	1.161.576.588	1.285.279.011
Jumlah	<u>19.948.539.597</u>	<u>1.161.576.588</u>	<u>1.285.279.011</u>

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang sahamA STtelah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp 18.317.240.000 sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan prosentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, sementara menunggu persetujuan dari BAPEPAM-LK penambahan setoran saham dicatat sebagai uang muka pada investasi dalam entitas asosiasi.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			
Anak Perusahaan	155.916.462.969	83.872.385.198	81.962.523.388
Pajak Penghasilan badan:			
Perusahaan Tahun 2009	-	-	1.193.043.330
Anak Perusahaan			
Tahun 2008			225.118.929
Tahun 2009	-	7.232.335.551	7.703.351.780
Tahun 2010	11.470.680.923	11.470.680.923	-
Tahun 2011	7.830.929.910		-
Pajak Penghasilan Pasal 23	642.697.588	654.007.254	430.176.207
Jumlah	<u>175.860.771.390</u>	<u>103.229.408.926</u>	<u>91.514.213.634</u>

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT KFTD.

Pada tahun 2011 Entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei sampai dengan Desember 2009 dan Pajak Penghasilan tahun 2009 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2009 dan PPN tahun 2009 dengan nilai bersih sebesar Rp36.179.059.601, jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2011. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2011.

Pada tanggal 23 April 2010 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 895.626.529, Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi tahun 2010.

Pada tahun 2009 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2008 sampai dengan Juli 2008 dan pajak penghasilan tahun pajak 2007 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp 25.837.228.882.

Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2009. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2009.

Pada tahun 2010 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Agustus 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp 24.896.062.297, dan Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2009 sampai dengan April 2009 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp 15.912.184.336 serta surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak penghasilan tahun 2009 dengan nilai bersih Rp 1.623.079. Kurang dan Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2010. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2010.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Pajak Penghasilan Badan pasal 29			
Perusahaan	24.108.042.900	16.101.712.600	14.140.580.442
Anak Perusahaan	51.745.884	2.460.741.500	2.660.247.441
Pajak Penghasilan lainnya:			
PPh Pasal 21	6.663.089.325	3.285.919.365	1.854.766.821
PPh Pasal 25	2.927.241.800	714.525.853	364.606.214
PPh Pasal 23	1.053.906.782	698.504.341	1.954.219.169
Pajak Pertambahan Nilai			
Perusahaan	5.569.680.386	361.154.422	2.503.003.329
Anak Perusahaan	3.932.322.143	3.063.689.224	3.103.448.548
Jumlah	<u>44.306.029.220</u>	<u>26.723.393.305</u>	<u>26.580.871.964</u>

c. Taksiran Pajak Penghasilan

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Perusahaan			
Pajak kini	43.808.543.250	27.554.895.750	23.693.811.680
Pajak tangguhan	(278.757.551)	(1.070.197.970)	(1.231.441.963)
Sub jumlah	<u>43.529.785.699</u>	<u>26.484.697.780</u>	<u>22.462.369.717</u>
Anak Perusahaan			
Pajak kini	20.031.447.969	16.168.471.750	15.334.324.360
Pajak tangguhan	(3.317.349.729)	(2.758.390.044)	(573.750.003)
Sub jumlah	<u>16.714.098.240</u>	<u>13.410.081.706</u>	<u>14.760.574.357</u>
Jumlah	<u>60.243.883.939</u>	<u>39.894.779.486</u>	<u>37.222.944.074</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	232.007.059.693	178.611.238.349	99.729.820.584
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(40.771.993.119)	(43.413.268.106)	(32.919.771.346)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	(16.776.871.136)	(8.847.079.850)	5.795.867.848
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>174.458.195.438</u>	<u>126.350.890.393</u>	<u>72.605.917.086</u>
Perbedaan temporer:			
Beban manfaat karyawan	3.300.523.742	5.381.477.287	4.384.401.533
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(92.472.677)	1.278.085.818	696.591.763
Penjualan aset	(50.880.333)	394.482.897	322.373.635
Beban (pemulihan) persediaan usang	(7.764.520)	(508.532.440)	1.772.600.526
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(455.218.625)	(1.175.559.967)	1.585.920.575
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.537.281.370)	(1.030.119.463)	(20.617.670)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(41.876.012)	(59.042.254)	(57.690.144)
	<u>1.115.030.205</u>	<u>4.280.791.878</u>	<u>8.683.580.218</u>
Perbedaan permanen:			
Diperhitungkan menurut fiskal:			
Kenikmatan karyawan	3.991.521.442	3.710.553.520	4.314.863.296
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	4.879.793.554	4.641.547.413	3.574.711.334
Koreksi SKP PPN dan PPh		588.243.648	-
Lain-lain		4.766.818.298	1.946.066.200
Pendapatan penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	(753.465.909)	(27.131.709.682)	-
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(8.075.255.665)	(6.818.344.246)	(6.267.781.400)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(381.577.032)	(169.207.721)	(236.600.304)
Jumlah	<u>(338.983.610)</u>	<u>(20.412.098.770)</u>	<u>3.331.259.126</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>175.234.242.033</u>	<u>110.219.583.501</u>	<u>84.620.756.431</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (Pembulatan)	175.234.242.000	110.219.583.000	84.620.756.000

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Beban Pajak Kini			
2009 : 28% x Rp 84.620.756.000	-	-	23.693.811.680
2010 : 25% x Rp 110.219.583.000	-	27.554.895.750	-
2011 : 25% x Rp175.234.242.000	43.808.560.500	-	-
	<u>43.808.560.500</u>	<u>27.554.895.750</u>	<u>23.693.811.680</u>
Taksiran penghasilan kena pajak			
Perusahaan	175.234.242.000	110.219.583.000	84.620.756.000
Anak Perusahaan	80.125.791.719	64.673.885.387	54.765.444.000
Jumlah	<u>255.360.033.719</u>	<u>174.893.468.387</u>	<u>139.386.200.000</u>
Beban pajak kini, bersih			
Perusahaan	43.808.560.500	27.554.895.750	23.693.811.680
Anak Perusahaan	20.031.447.969	16.168.471.750	15.334.324.360
Jumlah beban pajak kini	<u>63.840.008.469</u>	<u>43.723.367.500</u>	<u>39.028.136.040</u>
Uang muka pajak penghasilan			
Perusahaan			
Pasal 22	3.980.624.400	2.878.872.914	2.907.669.839
Pasal 25	15.719.875.950	8.574.310.236	6.645.561.399
	<u>19.700.500.350</u>	<u>11.453.183.150</u>	<u>9.553.231.238</u>
Anak Perusahaan			
Pasal 22	17.021.118.555	13.664.059.809	9.940.946.652
Pasal 23	9.795.840	2.160.000	53.227.827
Pasal 25	10.779.717.600	11.512.191.364	10.383.254.220
	<u>27.810.631.995</u>	<u>25.178.411.173</u>	<u>20.377.428.699</u>
	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan			
Entitas induk dan entitas anak (catatan 8)	(7.830.929.910)	(11.470.680.923)	(7.703.351.780)
	<u>(7.830.929.910)</u>	<u>(11.470.680.923)</u>	<u>(7.703.351.780)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan			
Perusahaan	24.108.042.900	16.101.712.600	14.140.580.442
Anak Perusahaan	51.745.884	2.460.741.500	2.660.247.441
	<u>24.159.788.784</u>	<u>18.562.454.100</u>	<u>16.800.827.883</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Berikut ini saldo pajak tangguhan:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
(Beban) manfaat pajak tangguhan Perusahaan			
Manfaat karyawan	825.130.935	1.345.369.322	1.227.632.429
Penyisihan persediaan using	(1.941.130)	319.521.454	195.045.694
Penyisihan piutang usaha	(113.804.656)	98.620.724	90.264.618
Penyusutan aset tetap	(397.040.426)	(551.419.857)	438.284.813
Beban ditanggungkan eksplorasi dan pengembangan	(23.118.169)	(127.133.110)	496.328.147
Beban tangguhan hak atas tanah	(10.469.003)	(14.760.564)	(16.153.240)
Penyisihan penurunan nilai	-	-	(1.199.960.498)
Sub jumlah	<u>278.757.551</u>	<u>1.070.197.969</u>	<u>1.231.441.963</u>
Anak Perusahaan			
Manfaat karyawan	1.235.332.060	2.365.428.814	1.077.356.561
Penyisihan persediaan using	1.344.736.626	1.123.618.285	487.656.040
Penyusutan aset tetap	(63.561.362)	(40.231.382)	40.484.385
Penyisihan piutang usaha	800.842.405	(690.425.672)	1.026.020.825
Penyisihan penurunan nilai	-	-	(2.057.767.808)
Sub jumlah	<u>3.317.349.729</u>	<u>2.758.390.045</u>	<u>573.750.003</u>
Aset pajak tangguhan	<u>3.596.107.280</u>	<u>3.828.588.014</u>	<u>1.805.191.966</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Penyusutan aset tetap	3.564.598.555	3.961.638.980	5.054.625.899
Manfaat karyawan	6.138.468.422	5.313.337.486	4.444.124.345
Beban tangguhan ekspolorasi dan pengembangan	1.144.796.732	1.167.914.902	1.450.453.775
Penyisihan piutang usaha	194.601.050	308.405.707	234.959.181
Penyisihan persediaan usang	526.351.355	528.292.485	233.823.553
Beban tangguhan hak atas tanah	(220.189.810)	(209.720.808)	(218.355.472)
Anak Perusahaan			
Manfaat karyawan	14.511.321.158	13.275.989.098	12.113.462.798
Penyisihan piutang usaha	4.593.207.232	3.792.364.828	5.013.767.316
Penyisihan persediaan using	4.559.929.363	3.215.192.737	2.336.380.768
Penyusutan aset tetap	346.674.250	410.235.612	529.549.155
	<u>35.359.758.307</u>	<u>31.763.651.027</u>	<u>31.192.791.319</u>
Penyisihan penurunan nilai (efek pajak dari perubahan tarif)	-	-	(3.257.728.306)
Aset pajak tangguhan	<u>35.359.758.307</u>	<u>31.763.651.027</u>	<u>27.935.063.013</u>

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dan 28% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	232.007.059.693	178.611.238.349	99.729.820.585
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	58.001.764.923	44.652.809.940	27.924.349.764
Efek pajak dari beda tetap	6.436.336.800	(2.546.260.491)	4.418.023.007
Laba belum terealisasi	(4.194.217.784)	(2.211.769.963)	1.622.842.997
Efek pajak per laporan laba rugi konsolidasi	-	-	3.257.728.306
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>60.243.883.939</u>	<u>39.894.779.486</u>	<u>37.222.944.074</u>
Perusahaan			
Pajak kini	43.808.543.250	27.554.895.750	23.693.811.680
Pajak tangguhan	(278.757.551)	(1.070.197.970)	(1.231.441.963)
Sub jumlah	<u>43.529.785.699</u>	<u>26.484.697.780</u>	<u>22.462.369.717</u>
Anak Perusahaan			
Pajak kini	20.031.447.969	16.168.471.750	15.334.324.360
Pajak tangguhan	(3.317.349.729)	(2.758.390.044)	(573.750.003)
Sub jumlah	<u>16.714.098.240</u>	<u>13.410.081.706</u>	<u>14.760.574.357</u>
Jumlah	<u>60.243.883.939</u>	<u>39.931.925.486</u>	<u>37.222.944.074</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Kontrak Gedung dan Rumah Dinas	13.511.126.738	9.200.606.347	7.875.271.206
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	2.473.596.704	2.191.226.620	1.970.763.977
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	3.551.190.603	3.047.627.834	5.158.619.493
Jumlah	<u>19.535.914.045</u>	<u>14.439.460.802</u>	<u>15.004.654.676</u>

10. PIUTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
PT Kimia Farma Health Care	1.117.056.116	1.222.056.115	1.222.056.116
Pinjaman Karyawan	184.659.645	258.215.645	2.619.426.916
	1.301.715.761	1.480.271.760	3.841.483.032
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(103.992.272)	(120.275.684)	(38.414.447)
Jumlah	<u>1.197.723.489</u>	<u>1.359.996.076</u>	<u>3.803.068.585</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

PT Kimia Farma Health Care awalnya merupakan salah satu Unit Bisnis di Perseroan yang selanjutnya menjadi entitas tersendiri dimana aset perseroan pada PT Kimia Farma Health Care melebihi dari liabilitas penyertaan perseroan yang harus di setor sehingga kelebihan tersebut dikonversi menjadi pinjaman yang harus dilunasi oleh pihak PT Kimia Farma Health Care.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

11. PENYERTAAN SAHAM

31 Desember 2011

<u>Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Jumlah lembar saham yang dimiliki</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Harga Perolehan</u>
PT Sinkona Indonesia Lestari	Perkebunan Kina	1.286	15,00%	<u>261.725.212</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

31 Desember 2010

<u>Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Jumlah lembar saham yang dimiliki</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Harga Perolehan</u>
PT Sinkona Indonesia Lestari	Perkebunan Kina	1.286	15,00%	<u>261.725.212</u>

1 Januari 2010

<u>Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Jumlah lembar saham yang dimiliki</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Harga Perolehan</u>
PT Sinkona Indonesia Lestari	Perkebunan Kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT KF Health Care	Jaminan pemeliharaan kesehatan	475.000	19,00%	<u>475.000.000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan KF Apotek dan KF TD pada tanggal 01 Desember 2009 telah menyetujui penjualan/pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan harga penjualan sesuai harga nominal. Pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care tersebut telah direalisasikan pada tahun 2010.

Atas nilai penyertaan kepada PT Singkona Indonesia Lestari Manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

12. ASET TETAP

	31 Desember 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	240.604.751.165	2.235.498.000	-	7.126.632.768	249.966.881.933
Bangunan dan Prasarana	159.748.014.046	-	(146.080.334)	3.695.778.882	163.297.712.594
Mesin dan Instalasi	99.492.683.051	3.171.583.288	(96.871.084)	4.596.836.363	107.164.231.618
Perabot dan Peralatan	112.123.106.472	5.894.677.127	-	3.498.143.537	121.515.927.136
Kendaraan	56.889.421.840	1.978.019.160	(1.324.026.942)	288.085.550	57.831.499.608
Instalasi Sumur Yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Instalasi Limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Tanaman Menghasilkan	4.267.924.348	-	-	169.783.647	4.437.707.995
Tanaman Belum Menghasilkan	887.211.927	348.275.194	-	(169.783.647)	1.065.703.474
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	16.109.246.730	7.501.341.900	(718.420.730)	(227.755.550)	22.664.412.350
Sub Jumlah	699.605.750.656	21.129.394.669	(2.285.399.090)	18.977.721.550	737.427.467.785
Aktiva dalam penyelesaian	33.312.044.069	21.204.389.289	-	(18.977.721.550)	35.538.711.808
Jumlah	732.917.794.725	42.333.783.958	(2.285.399.090)	-	772.966.179.593
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	82.988.838.572	7.105.300.850	(60.400.351)	-	90.033.739.071
Mesin dan Instalasi	77.760.214.968	5.637.910.860	(56.747.196)	-	83.341.378.632
Perabot dan Peralatan	92.808.437.616	7.863.055.557	-	-	100.671.493.173
Kendaraan	49.151.120.679	2.985.498.718	(1.301.757.322)	74.732.290	50.909.594.365
Instalasi Sumur Yodium	6.017.507.684	283.099.743	-	-	6.300.607.427
Instalasi Limbah	2.599.900.633	69.146.614	-	-	2.669.047.247
Tanaman Menghasilkan	3.371.275.059	683.750.447	-	-	4.055.025.506
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	5.023.680.659	3.505.197.629	(188.621.783)	(74.732.290)	8.265.524.215
Jumlah	319.720.975.870	28.132.960.418	(1.607.526.652)	-	346.246.409.636
Nilai Buku	413.196.818.855				426.719.769.958

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	241.463.601.285	-	(858.850.120)	-	240.604.751.165
Bangunan dan Prasarana	162.021.932.382	216.560.000	(2.490.478.336)	-	159.748.014.046
Mesin dan Instalasi	97.368.670.859	1.955.471.871	-	168.540.321	99.492.683.051
Perabot dan Peralatan	104.001.300.287	5.385.700.420	(70.422.500)	2.806.528.265	112.123.106.472
Kendaraan	53.483.401.251	3.362.129.611	(127.739.022)	171.630.000	56.889.421.840
Instalasi Sumur Yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Instalasi Limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Tanaman Menghasilkan	4.181.766.801	-	-	86.157.547	4.267.924.348
Tanaman Belum Menghasilkan	608.141.292	365.228.182	-	(86.157.547)	887.211.927
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	11.626.121.888	4.483.124.842	-	-	16.109.246.730
Sub Jumlah	684.238.327.122	15.768.214.926	(3.547.489.978)	3.146.698.586	699.605.750.656
Aktiva dalam penyelesaian	13.844.132.051	22.585.135.604	29.475.000	(3.146.698.586)	33.312.044.069
Jumlah	698.082.459.173	38.353.350.530	(3.518.014.978)	-	732.917.794.725
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	77.876.301.799	7.327.645.842	(2.215.109.069)	-	82.988.838.572
Mesin dan Instalasi	73.035.152.858	4.725.062.110	-	-	77.760.214.968
Perabot dan Peralatan	85.154.729.178	7.653.708.438	-	-	92.808.437.616
Kendaraan	47.045.217.850	2.232.461.596	(126.558.767)	-	49.151.120.679
Instalasi Sumur Yodium	5.806.077.303	211.430.381	-	-	6.017.507.684
Instalasi Limbah	2.523.298.509	76.602.124	-	-	2.599.900.633
Tanaman Menghasilkan	2.861.692.490	509.582.569	-	-	3.371.275.059
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	1.717.590.924	3.306.089.735	-	-	5.023.680.659
Jumlah	296.020.060.911	26.042.582.795	(2.341.667.836)	-	319.720.975.870
Nilai Buku	402.062.398.262				413.196.818.855

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	1 Januari 2010				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga Perolehan					
Tanah	238.718.746.285	2.744.855.000	-		241.463.601.285
Bangunan dan Prasarana	151.592.813.189	234.879.397	-	10.194.239.796	162.021.932.382
Mesin dan Instalasi	94.921.879.917	472.920.942	-	1.973.870.000	97.368.670.859
Perabot dan Peralatan	94.454.813.616	6.845.500.843	(87.842.800)	2.788.828.628	104.001.300.287
Kendaraan	52.908.073.900	830.841.179	(774.108.828)	518.595.000	53.483.401.251
Instalasi Sumur Yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Instalasi Limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Tanaman Menghasilkan	4.021.227.658	25.057.845	-	135.481.298	4.181.766.801
Tanaman Belum Menghasilkan	444.763.296	298.859.294	-	(135.481.298)	608.141.292
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	175.725.000	11.611.121.888	-	(160.725.000)	11.626.121.888
Sub Jumlah	646.721.433.938	23.064.036.388	(861.951.628)	15.314.808.424	684.238.327.122
Aktiva dalam penyelesaian	18.145.234.490	11.013.705.985	--	(15.314.808.424)	13.844.132.051
Jumlah	664.866.668.428	34.077.742.373	(861.951.628)	-	698.082.459.173
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	69.379.862.487	8.496.439.312	-	-	77.876.301.799
Mesin dan Instalasi	66.056.384.133	6.978.768.725	-	-	73.035.152.858
Perabot dan Peralatan	77.342.823.634	7.896.611.625	(84.706.081)	-	85.154.729.178
Kendaraan	43.941.513.112	3.662.235.977	(673.699.176)	115.167.937	47.045.217.850
Instalasi Sumur Yodium	5.416.797.048	389.280.255	-	-	5.806.077.303
Instalasi Limbah	2.414.934.505	108.364.004	-	-	2.523.298.509
Tanaman Menghasilkan	2.247.249.238	614.443.252	-	-	2.861.692.490
Aset Sewa Pembiayaan :					
Kendaraan	118.917.937	1.713.840.924	-	(115.167.937)	1.717.590.924
Jumlah	266.918.482.094	29.859.984.074	(758.405.257)	-	296.020.060.911
Nilai Buku	397.948.186.334				402.062.398.262

	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
Harga pokok produksi:			
Pertambangan	610.892.386	530.952.163	802.136.035
Manufaktur	9.216.430.442	7.789.372.204	9.781.568.660
Beban usaha:			
Penelitian dan pengembangan	905.400.292	644.895.447	985.620.197
Umum dan administrasi	17.400.237.298	17.077.362.981	17.211.160.540
Beban (pendapatan) lain-lain:			
Kekurangan penyusutan tahun lalu	-	-	1.079.498.642
Jumlah	28.132.960.418	26.042.582.795	29.859.984.074

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan labklinik baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan labklinik yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 31 Desember 2010, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 10% sampai dengan 90%.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas induk dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (catatan.16).

Pada 31 Desember 2011 Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 550.141.759.508 dan Rp 506.283.478 per 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen Perusahaan dan Entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2011, Manajemen Entitas induk dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 01 Januari 2010 sebagai berikut:

	31 Desember 2011		
	Nilai buku	Harga jual bersih	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	85.680.001	886.393.909	800.713.908
Mesin dan Instalasi	40.123.888	87.741.563	47.617.675
Kendaraan	552.068.567	1.217.208.497	665.139.930
Perabot dan peralatan	-	-	-
Jumlah	677.872.456	2.191.343.969	1.513.471.513

	31 Desember 2010		
	Nilai buku	Harga jual bersih	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	921.839.698	28.053.549.380	27.131.709.682
Mesin dan Instalasi	-	-	-
Kendaraan	1.084.757	199.205.007	198.120.250
Perabot dan peralatan	-	-	-
Jumlah	922.924.455	28.252.754.387	27.329.829.932

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	1 Januari 2010		
	Nilai buku	Harga jual bersih	Keuntungan
Tanah dan Bangunan			
Mesin dan Instalasi		335.500.000	335.500.000
Kendaraan	100.409.652	236.047.964	135.638.312
Perabot dan peralatan	3.136.719	48.944.000	45.807.281
Jumlah	<u>103.546.371</u>	<u>620.491.964</u>	<u>516.945.593</u>

Kendaraan leasing yang dilepas, dengan mengalihkan hutang sewa guna usaha senilai angsuran yang belum dilunasi oleh perusahaan, dan tidak ada arus kas masuk di perusahaan.

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Aset belum digunakan merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 sebesar Rp 9.301.868.998, Rp 9.301.868.998 dan Rp 9.121.868.998. Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

Pada tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp 180.000.000.

Tanah di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Biaya perolehan			
Eksplorasi dan Pengembangan	27.388.996.305	27.388.996.305	27.368.996.305
Hak atas Tanah	4.080.694.881	4.092.768.650	4.150.773.881
Merk Dagang			10.558.189.045
	<u>31.469.691.186</u>	<u>31.481.764.955</u>	<u>42.077.959.231</u>
Dikurangi:			
Akumulasi Amortisasi Eksplorasi dan Pengembangan	(25.946.481.784)	(25.178.711.413)	(24.390.941.043)
Akumulasi Amortisasi HGB dan HGU	(1.352.175.406)	(1.136.935.236)	(957.704.140)
Akumulasi Amortisasi Merk Dagang	-	-	(10.558.189.045)
	<u>(27.298.657.190)</u>	<u>(26.315.646.649)</u>	<u>(35.906.834.228)</u>
Jumlah	<u>4.171.033.996</u>	<u>5.166.118.306</u>	<u>6.171.125.003</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 954.567.810, Rp 995.444.197 dan Rp 3.658.160.620 untuk tahun 2011, 2010 dan tahun 2009

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	44.530.751.003	37.036.105.401	29.794.210.005
Uang jaminan	755.367.208	11.327.968.828	8.959.403.289
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	8.691.494.868	8.328.731.854	55.782.617.093
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	223.206.140	-	580.320.754
Jumlah	<u>54.200.819.219</u>	<u>56.692.806.083</u>	<u>95.116.551.141</u>

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di anak perusahaan, PT KFTD.

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik yang terinci sebagai berikut:

	31 Desember 2010		
	<u>Perolehan</u>	<u>Akumulasi Amortisasi</u>	<u>Nilai Buku</u>
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	57.631.227.368	20.595.121.966	37.036.105.402
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	14.545.290.518	6.216.558.663	8.328.731.855
	<u>72.176.517.886</u>	<u>26.811.680.629</u>	<u>45.364.837.257</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

15. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

	Mutasi tahun 2011	
	Perolehan	Amortisasi
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	20.705.827.685	13.211.182.084
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	3.398.181.976	3.035.418.963
	<u>24.104.009.661</u>	<u>16.246.601.047</u>

	31 Desember 2011		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	78.337.055.053	33.806.304.050	44.530.751.003
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	17.943.472.494	9.251.977.626	8.691.494.868
	<u>96.180.527.547</u>	<u>43.058.281.676</u>	<u>53.222.245.871</u>

	1 Januari 2010		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	41.446.964.664	11.652.754.659	29.794.210.005
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	12.841.656.829	3.882.253.540	8.959.403.289
	<u>54.288.621.493</u>	<u>15.535.008.199</u>	<u>38.753.613.294</u>

	Mutasi tahun 2010	
	Perolehan	Amortisasi
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	16.184.262.704	8.942.367.307
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	1.703.633.689	2.334.305.123
	<u>17.887.896.393</u>	<u>11.276.672.430</u>

	31 Desember 2010		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	57.631.227.368	20.595.121.966	37.036.105.402
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	14.545.290.518	6.216.558.663	8.328.731.855
	<u>72.176.517.886</u>	<u>26.811.680.629</u>	<u>45.364.837.257</u>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Beban Pemasaran :			
Amortisasi sewa gedung	13.211.182.084	8.942.367.307	6.529.169.111
Amortisasi KSO	1.326.513.266	1.122.972.076	899.774.776
Beban Umum			
Amortisasi IKS	1.708.905.697	1.211.333.047	1.005.328.761
Jumlah	<u>16.246.601.047</u>	<u>11.276.672.430</u>	<u>8.434.272.648</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 161 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 101 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 39 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dan apabila disebutkan satu, persatu tidak efektif.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

16. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390.183.687	7.408.642.068	25.485.645.201
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Bank Bukopin Tbk.	13.961.430.231	30.137.175.731	29.277.127.258
PT Bank Central Asia Tbk.	37.021.996	1.766.610.177	5.012.441.274
Jumlah	<u>14.388.635.914</u>	<u>39.312.427.976</u>	<u>59.775.213.733</u>
Tingkat bunga per tahun	9,25% - 13,50%	9,50% - 13,50%	9,50% - 13,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp 137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD 7,000,000 sebagai jaminan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN, Rp 23.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD 4,300,000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Perusahaan diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp 430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara *cross colateral* dan *cross default* untuk mengcover semua fasilitas kredit.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2012. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,25% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Perusahaan masing-masing Rp390.183.687 dan Rp7.408.642.068 per 31 Desember 2011 dan 2010

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain ; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahtangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT Bank Bukopin Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *pronote*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m² yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pada tanggal 16 Desember 2009 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 13,50%. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 30.000.000.000

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk. juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000, Pada tanggal 15 Desember 2010 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 9,50%. Dengan jaminan sama seperti tersebut di atas, saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah nihil

Disamping itu Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 15 Desember 2010 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2011 dengan suku bunga 9,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 0,25% saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah nihil.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2010 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah Rp137.175.731

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyerahkan laporan penilaian jaminan, menyerahkan laporan perkembangan usaha, menyerahkan laporan keuangan enam bulanan, menyerahkan laporan keuangan tahunan, mengizinkan PT Bank Bukopin Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan dan apabila Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dilakukan sebelum bulan ke 10 dikenakan denda 2% dari plafon.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp 100.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m², dan HGB No. 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl. Pajajaran Bandung seluas 24.419 m²

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (Lanjutan)

atas nama Perusahaan berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 5 Juli 2010 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2011, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 11,50% dan *time loan revolving* sebesar 9,50% dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 490.748.577.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga tetap 5,90% per tahun atau setara dengan 11,30% *effective*, saldo pinjaman ini per 31 Desember 2010 sebesar Rp 1.275.861.600.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang Rupiah.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tahun 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Uncommitted-demand Loan (DL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, jangka waktu kredit ini adalah 12 bulan mulai 11 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2012, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (Negative pledge). Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2011 bersaldo positif dan direklasifikasi ke akun kas dan setara kas sebesar Rp331.853.379.

Kewajiban Perusahaan atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain ; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan Informasi financial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

The Bank of Tokyo – Mitsubhisi UFJ, Ltd.

Pada tahun 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo-Mitsubhisi UFJ, Ltd. sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, jangka waktu penarikan kredit 3 (tiga) bulan sejak penarikan sampai dengan 26 November 2011. Jangka waktu kredit ini adalah tanggal 26 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2012 atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (Negative pledge). Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2011 bersaldo positif dan direklasifikasi ke akun kas dan setara kas sebesar Rp3.823.538.606.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

The Bank of Tokyo – Mitsubhisi UFJ, Ltd. (Lanjutan)

Ketentuan-ketentuan yang berlaku atas failitas ini antara lain tiap-tiap transaksi harus memiliki jangka waktu yang tidak melampaui jangka waktu yang berlaku, jumlah keseluruhan transaksi tidak boleh melebihi batas fasilitas.

Fasilitas pinjaman yang dipergunakan oleh perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah, sedangkan fasilitas jaminan letter of credit (L/C) atau SKBDN perusahaan belum menggunakan.

17. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
<u>Pihak – Pihak Berelasi</u>			
PT Bio Farma (Persero)	2.357.717.501	4.368.243.095	1.374.935.842
Lain-lain	2.995.183.353	987.421.057	-
Jumlah	<u>5.352.900.854</u>	<u>5.355.664.152</u>	<u>1.374.935.842</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			
PT Anugrah Parmindo Lestari	21.519.239.516	23.599.526.933	17.870.517.728
PT Duta Kaisar	15.830.573.000	170.221.774	121.117.482
PT Gratia Jaya Mulia	13.312.359.267	11.363.697.345	-
PT Anugerah Argon Medika	12.128.354.432	9.888.657.869	8.058.084.803
PT Enseval Putra Megatrading	11.241.595.697	9.574.676.888	10.098.506.659
PT Jonhson & Johnson Indonesia	13.049.536.363	15.447.634.079	10.153.242.889
PT Parit Padang Global	9.672.203.194	9.094.014.681	9.621.985.751
PT Merapi Utama Farma	8.970.520.245	7.318.552.461	9.865.957.920
PT Bina San Prima	8.596.771.333	7.561.316.295	7.731.232.569
PT Rajawali Nusindo	8.422.183.708	20.460.134.199	22.476.566.413
PT Indo Farma Global Medika	7.594.641.541	9.037.876.282	31.295.036.339
PT Mensa Bina Sukses	6.749.294.742	4.310.929.481	4.285.786.790
PT Avesta Continental Packing	6.288.052.800	5.825.043.706	9.114.490.170
PT Novapherin	6.062.676.763	2.313.598.814	4.111.942.243
PT Tempo	4.747.017.034	4.224.278.271	3.983.013.091
PT Antar Mitra Sembada	4.715.745.728	3.669.748.504	4.952.716.028
PT Daya Muda Agung	4.279.774.858	1.659.934.538	3.108.248.285
PT Dos Ni Roha	4.029.458.238	4.886.152.198	3.241.956.810
PT Milenium Pharmacon	4.022.412.716	4.620.293.790	4.316.245.824
PT Kalista	3.744.685.292	2.358.742.709	2.474.594.706
PT Menjangan Sakti	3.525.489.120	6.851.939.501	8.060.049.952
PT Tigaka Distrindo Perkasa	2.972.285.171	2.935.849.528	4.992.868.185
PT Kebayoran Farma	2.511.761.617	2.148.051.376	2.253.856.983

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
<u>Pihak Ketiga (Lanjutan)</u>			
PT Braun Medical Indonesia	2.441.979.506	437.488	842.089.065
PT Penta Valent	2.399.585.504	2.396.704.921	1.370.496.152
PT Abbot Indonesia	2.358.653.000	7.313.453.915	1.576.678.750
PT United Dico Citas	2.326.849.277	1.694.216.000	1.753.053.935
PT Extrupack	2.007.105.132	2.647.318.084	2.109.796.074
PT Tiga Anugrah	1.559.070.062	1.228.451.354	1.929.309.602
PT Thomasong Nirmala	1.345.746.102	119.537.000	-
PT Marlin Lisa Farma	1.092.005.529	472.658.046	532.143.111
CV Mutiara	1.031.102.237	1.252.608.525	1.490.084.825
PT Kairios Tritunggal	1.023.605.206	446.982.451	-
PT Waris	965.795.653	1.109.172.652	2.023.280.899
PT Narda Tita	925.747.302	2.332.919.570	3.426.083.739
PT Bhineka Usada	638.672.370	5.909.180.043	77.105.976
PT Global Chemindo Megatrading	542.943.739	1.188.485.230	7.247.276.039
PT Mega Setia Agung Kimia	220.493.656	2.414.073.571	463.812.966
PT Tatarasa Primatama	59.239.221	1.753.024.972	1.118.255.553
PT Jembatan Dua	53.177.167	2.390.044.559	1.618.603.045
PT Tridya Sakti Medima	25.140.000	5.605.822.271	19.330.337
PT Combiphar	-	3.919.256.000	155.232.000
PT DSM National Product	-	2.206.624.500	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	73.877.996.458	79.909.588.898	145.970.347.364
Jumlah Utang Pihak Ketiga	<u>278.881.539.496</u>	<u>295.631.431.272</u>	<u>355.910.997.052</u>
Jumlah Utang Usaha Bersih	<u><u>284.234.440.350</u></u>	<u><u>300.987.095.424</u></u>	<u><u>357.285.932.894</u></u>

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Belum jatuh tempo	161.955.342.678	148.301.683.628	170.063.822.897
1 sampai dengan 30 hari	66.165.955.676	79.119.724.075	81.634.325.456
31 sampai dengan 60 hari	19.259.512.754	43.878.816.164	58.901.689.634
61 sampai dengan 150 hari	32.221.241.641	10.774.746.436	33.267.923.406
Lebih dari 150 hari	4.632.387.601	18.912.125.121	13.418.171.501
Jumlah	<u><u>284.234.440.350</u></u>	<u><u>300.987.095.424</u></u>	<u><u>357.285.932.894</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Rupiah	272.568.048.180	281.098.640.970	333.235.373.785
Mata uang asing			
USD 1,262,417.39 : 31 Desember 2011,			
USD 2,184,533.08 : 31 Desember 2010 dan			
USD 2,542,634.43 : 01 Januari 2010	11.447.600.874	19.736.831.125	23.900.763.667
EUR 18,638.00 : 31 Desember 2011 dan			
EUR 12,682.00 : 31 Desember 2010			
EUR 11,088.00 : 01 Januari 2010	218.791.296	151.623.329	149.795.442
Jumlah	<u>284.234.440.350</u>	<u>300.987.095.424</u>	<u>357.285.932.894</u>

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Entitas induk dan entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.003.541.806 dan Rp 378.067.336 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	33.025.550.238	27.229.646.306	19.992.063.527
Promosi dan beban penjualan	31.221.062.370	23.693.492.931	29.103.506.438
Biaya program kemitraan dan bina lingkungan	2.683.825.528	3.838.384.528	1.240.000.000
Tantiem direksi dan komisaris	4.200.000.000	3.476.000.000	1.273.340.000
Biaya pemeliharaan	1.920.050.022	42.912.525	160.606.425
Biaya pabrikasi	806.548.610	1.516.758.599	2.235.552.934
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	4.193.037.575	3.101.805.209	2.872.006.551
Jumlah	<u>78.050.074.343</u>	<u>63.299.000.098</u>	<u>56.877.075.875</u>

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Pembayaran minimum di masa depan	14.642.249.290	10.384.309.541	10.701.931.557
Dikurangi beban keuangan masa depan	(4.255.395.246)	(1.663.934.278)	(2.264.930.162)
Pembiayaan bersih	10.386.854.044	8.720.375.263	8.437.001.395
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.003.948.025)	(4.062.505.123)	(2.984.993.169)
Bagian jangka panjang	<u>5.382.906.019</u>	<u>4.657.870.140</u>	<u>5.452.008.226</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Entitas induk dan entitas anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun.

Adapun rincian perusahaan sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	8.897.992.573
PT Jitu	7.040.140.888
PT Saseka Gelora	2.415.516.289
PT BII Finance	2.074.499.600
PT Astrindo Finance	1.127.070.300
PT Toyota Astra Finance	521.274.000
PT Nasmaco Finance	227.755.550
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
Jumlah	<u><u>22.664.412.350</u></u>

21. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Deviden	6.640.636	18.756.977.628	-
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	15.088.909.091	10.172.714.882	1.977.948.915
Program Kemitraan dan Usaha Kecil	5.048.641.764	1.250.137.530	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	12.563.449.789	4.880.355.952	5.275.723.670
Jumlah	<u><u>32.707.641.280</u></u>	<u><u>35.060.185.992</u></u>	<u><u>7.253.672.585</u></u>

22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Biaya jasa kini Perusahaan	2.381.737.021	2.092.244.403
Beban bunga	19.627.774.896	19.879.812.535
Amortisasi biaya jasa lalu	147.471.174	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	3.558.885.430	4.576.138.713
Dampak perubahan asumsi aktuarial	10.249.712.628	8.896.429.678
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(20.470.145.886)	(8.138.053.540)
Beban (hasil) aset bersih	(11.650.860.562)	(19.542.899.521)
Jumlah	<u>3.844.574.701</u>	<u>7.911.143.442</u>

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	231.300.435.559	206.608.156.795
Nilai wajar aset akhir periode	(151.331.407.204)	(137.282.775.886)
Status pendanaan	<u>79.969.028.355</u>	<u>69.325.380.909</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	542.895.054	395.423.882
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(65.549.569.131)	(58.603.025.214)
Aset manfaat pensiun karyawan	<u>14.962.354.278</u>	<u>11.117.779.577</u>

Mutasi aset manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Saldo awal tahun	11.117.769.577	3.206.626.135
Beban (manfaat) pensiun karyawan – bersih	3.844.574.701	7.911.143.442
Saldo akhir tahun	<u>14.962.344.278</u>	<u>11.117.769.577</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2011 dan tahun 2010 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode “projected unit credit”.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Tingkat diskonto per tahun	9,50%	10,00%
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% tingkat mortalita	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	10 tahun	10 tahun
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	45 tahun	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 Iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp 200.000
Asisten Manajer	Rp 175.000
Supervisor	Rp 150.000
Pelaksana	Rp 125.000

Entitas induk dan entitas anak memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2011 dan 2010 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Beban jasa kini	4.780.567.289	4.516.857.619
Beban bunga	10.934.687.899	9.919.412.023
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	3.051.982.501	3.051.982.501
Amortisasi keuntungan aktuarial	4.037.265.594	2.825.797.460
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>22.804.503.283</u>	<u>20.314.049.603</u>

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	115.388.590.850	115.101.977.886
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(428.568.714)	(3.480.551.215)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(53.262.854.091)	(53.962.275.909)
Saldo akhir di neraca	<u>61.697.168.045</u>	<u>57.659.150.762</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Saldo awal tahun	57.659.150.762	51.003.419.659
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	22.804.503.283	20.314.049.603
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(18.766.486.000)	(13.658.318.500)
Saldo akhir tahun	<u>61.697.168.045</u>	<u>57.659.150.762</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih pada 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Tingkat diskonto per tahun	9,50%	10,00%
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% tingkat mortalita	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	14 tahun	14 tahun
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	45 tahun	45 tahun

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	% Penyertaan	31 Desember 2011		
		Saham	Saldo Laba Rugi	Jumlah KNP
PT Kimia Farma Diagnostika	0,04%	5.000.000	(1.896.938)	3.103.062
PT Kimia Farma Apotek	0,00%	100	78	178
Jumlah		5.000.100	2.311.782	3.103.240

	% Penyertaan	31 Desember 2010		
		Saham	Saldo Laba Rugi	Jumlah KNP
PT Kimia Farma Diagnostika	0,04%	5.000.000	414.766	5.414.766
PT Kimia Farma Apotek	0,00%	100	68	168
Jumlah		5.000.100	414.834	5.414.934

	% Penyertaan	1 Januari 2010		
		Saham	Saldo Laba Rugi	Jumlah KNP
PT Kimia Farma Apotek	0,00%	100	68	168
Jumlah		5.000.100	68	168

24. MODAL SAHAM

	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.727.500	9,97	55.372.750.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- M Syamsul Arifin	135.000	0,00	13.500.000
- Agus Anwar	55.000	0,00	5.500.000
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp 200 x 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 x 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 x 554.000.000 saham	(55.400.000.000)
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43.579.620.031

26. PENJUALAN

	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Penjualan Lokal:		
Pihak ketiga lokal	3.164.741.375.777	2.924.005.473.763
Pihak – pihak berelasi	267.371.898.206	208.042.611.073
Penjualan Ekspor:		
Garam Kina	22.994.761.276	36.633.185.226
Yodium dan Derivat	24.699.281.000	13.207.094.000
Obat dan Alat Kesehatan	1.359.125.000	1.940.939.847
Jumlah	3.481.166.441.259	3.183.829.303.909

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Penjualan produksi Perusahaan		
Obat Generik	331.295.671.215	382.978.667.663
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	312.869.703.156	319.206.872.164
Obat Over The Counter (OTC)	219.992.492.472	138.844.205.770
Bahan Baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	50.312.218.436	60.671.833.557
Pil KB dan Alkes	22.963.930.927	19.237.178.353
Sub total	937.434.016.206	920.938.757.507
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	1.424.087.401.200	1.341.213.449.060
Alat Kesehatan dan lain-lain	507.667.564.726	222.790.276.686
Obat Over The Counter (OTC)	339.048.372.733	496.518.284.943
Obat Generik	272.929.086.394	202.368.535.713
Sub total	2.543.732.425.053	2.262.890.546.402
Jumlah	3.481.166.441.259	3.183.829.303.909

Di dalam nilai penjualan tahun 2011 dan 2010 termasuk adanya penjualan obat-obatan dan alat-alat kesehatan produk dari PT Merapi Utama Pharma dengan nilai masing-masing sebesar Rp. 5.978.586 dan Rp. 39.819.313.951 yang terjadi di cabang-cabang perusahaan yaitu cabang Jambi, cabang Kendari, dan cabang Jayapura Kerjasama PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Merapi Utama Pharma merupakan kerjasama dengan sistem konsinyasi atau titip jual, dimana PT Kimia Farma Trading &

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

26. PENJUALAN (Lanjutan)

Distribution hanya menerima hasil bersih penjualan setelah dikurangi pembeliannya kepada PT Merapi Utama Pharma, yang mengacu kepada perjanjian kerjasama No: 078/HR/PK/DIR/10/05 tanggal: 28 Oktober 2005 untuk cabang Jambi, No: 001/SH/PK/DIR/01/08 tanggal: 15 Januari 2008 untuk cabang Kendari, No: 001/HR/PK/DIR/05/06 tanggal: 1 Mei 2006 untuk cabang Jayapura.

Pada tahun 2011, perjanjian konsinyasi tersebut telah berakhir, penjualan kepada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2011 merupakan penjualan reguler tanpa kontrak perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 853.462.346.438 (23,98%) dan Rp 748.131.376.386 (23,49%).

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Biaya tak langsung	9.964.245.320	9.010.744.419
Pemakaian bahan	2.254.449.396	2.871.130.149
Biaya langsung	<u>2.575.530.777</u>	<u>2.323.599.410</u>
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>14.794.225.493</u>	<u>14.205.473.978</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	303.110.442.163	259.883.219.095
Biaya langsung	52.658.506.795	41.208.316.619
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	65.948.869.606	33.012.797.653
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	18.080.959.464	13.483.521.557
Pemeliharaan dan peralatan	11.409.005.042	8.691.966.656
Penyusutan	9.216.430.442	7.789.372.207
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	6.426.276.170	2.244.921.260
	<u>466.850.489.682</u>	<u>366.314.115.047</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	21.403.462.885	19.829.011.628
Akhir periode	(19.044.524.868)	(21.403.462.885)
Sub total produksi manufaktur	<u>469.209.427.699</u>	<u>364.739.663.790</u>
Total biaya produksi manufaktur dan pertambangan	<u>484.003.653.192</u>	<u>378.945.137.768</u>
Barang Jadi		
Awal periode	326.503.049.320	369.140.880.807
Pembelian	2.019.354.717.511	1.857.727.024.968
Akhir periode	(386.710.932.740)	(326.503.049.319)
Sub Total	<u>1.959.146.834.091</u>	<u>1.900.364.856.456</u>
Jumlah	<u>2.443.150.487.283</u>	<u>2.279.309.994.224</u>

Untuk masa yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10% .

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

28. BEBAN USAHA

	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Beban Penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	272.520.534.081	250.439.191.342
Promosi dan pemasaran	92.349.612.113	81.812.127.665
Pengiriman barang	53.933.530.839	46.293.439.717
Komisi penjualan	38.703.202.274	29.802.668.757
Ikantán kerjasama, kerja sama operasi dan sewa bangunan	26.724.638.197	24.880.906.869
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	3.741.562.956	3.852.819.611
Jumlah	<u>487.973.080.460</u>	<u>437.081.153.961</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	105.377.047.151	112.128.468.220
Pemeliharaan dan peralatan	34.121.577.051	28.425.235.591
Listrik, BBM, air dan gas	25.926.208.519	24.326.606.975
Perjalanan dinas	20.136.055.152	18.306.727.186
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	19.450.430.173	10.903.245.860
Penyusutan dan amortisasi	17.400.237.298	17.077.362.981
Alat kantor dan percetakan	16.179.789.447	19.354.091.203
Representasi, jamuan dan sumbangan	15.513.078.904	12.123.472.889
Telepon, faksimile dan telegram	12.318.793.794	13.980.073.237
Penelitian dan pengembangan	11.500.514.241	8.825.200.695
Jasa professional	9.142.477.128	3.938.982.962
Penyisihan barang rusak/usang	6.855.912.485	6.036.820.600
Sewa gedung dan kendaraan	5.209.627.988	13.266.083.552
Penyisihan piutang usaha	4.840.681.520	1.087.659.292
Asuransi	4.517.111.182	4.177.646.533
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	4.045.669.898	3.800.124.604
Beban manfaat pension	3.844.574.701	7.911.143.442
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp 1.000.000.000)	11.659.238.180	15.570.767.897
Jumlah	<u>328.039.024.812</u>	<u>321.239.713.719</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>816.012.105.272</u></u>	<u><u>758.320.867.680</u></u>

29. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK

	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Beban bunga bank	10.200.368.421	12.743.783.747
Beban bunga – sewa pembiayaan	1.111.309.977	750.896.730
Provisi bank	747.500.000	841.965.786
Jumlah	<u>12.059.178.398</u>	<u>14.336.646.263</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

30. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Pendapatan jasa giro	1.738.959.749	1.386.425.258
Bunga deposito berjangka	420.840.495	868.247.935
Deviden	196.416.451	-
Jumlah	<u>2.356.216.695</u>	<u>2.254.673.193</u>

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING-BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 417.625.023 dan Rp 1.422.245.498.

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Sewa gedung dan ruangan	6.362.960.016	6.680.678.128
Penjualan non produk	2.050.378.095	722.740.437
Listing Fee	1.839.563.909	105.604.629
Hasil lelang aset tetap	1.513.471.513	27.322.129.932
Hasil maklon	1.251.325.848	950.517.402
Klaim asuransi	145.139.500	1.417.046.798
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	6.125.708.788	5.873.806.593
Jumlah	<u>19.288.547.669</u>	<u>43.072.523.919</u>

33. LABA PER SAHAM PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 171.763.175.754 dan Rp 138.716.044.100 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp 30,93 dan Rp 24,98 masing-masing untuk 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Dividen	27.743.208.820	18.752.062.953
Cadangan Umum	105.424.193.516	42.504.676.027

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2010 pada tanggal 15 Juni 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- a) Sebesar Rp 27.743.208.820 atau 20% untuk dividen tunai.
- b) Sebesar Rp 2.774.320.882 atau 2% untuk program kemitraan.
- c) Sebesar Rp 2.774.320.882 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- d) Sebesar Rp 105.424.193.516 atau 68% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp 2.767.327.635 dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2011, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 24.975.881.000 dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 31 Desember 2011 dan 2010. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain.
- d. Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.
- e. Perusahaan memberikan pinjaman berkaitan dengan pendirian PT Kimia Farma Health Care dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61% per 31 Desember 2010 dan 2009.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak Hubungan Istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	Karyawan	Karyawan Perusahaan	Pemberian pinjaman
24	PT Kimia Farma Health Care	Anak Perusahaan Yayasan Dana Pensiun PT Kimia Farma	Pemberian pinjaman

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Bank			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	123.653.904.174	48.948.838.200	39.473.548.423
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.091.717.179	11.236.691.797	12.496.826.352
PT Bank Pembangunan Daerah	12.594.460.941	108.428.157.155	37.618.894.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.178.019.324	54.844.305.626	39.514.831.833
PT Bank Syariah Mandiri	428.953.786	17.413.104	1.852.379.310
Mata uang asing			
Dolar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
USD 305.195,68 : 31 Desember 2011,	2.678.646.485	-	-
USD 657.050.81 : 31 Desember 2010 dan	-	5.907.543.832	-
USD 61,689.04 : 01 Januari 2010	-	-	579.876.976
Jumlah Mata Uang Asing	<u>2.678.646.485</u>	<u>5.907.543.832</u>	<u>579.876.976</u>
Jumlah Bank	<u>170.625.701.889</u>	<u>229.382.949.714</u>	<u>131.536.357.753</u>
Persentase terhadap jumlah aset	9,51%	13,86%	8,40%
Deposito			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	5.000.000.000	2.500.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	-	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>-</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,36%	0,16%
	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Piutang Usaha			
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	20.379.032.163	15.667.646.758	11.387.314.880
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.688.682.315	8.862.888.076	9.060.110.124
PT Jamsostek (Persero)	2.250.185.229	1.221.450.412	2.116.401.892
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.026.416.663	1.178.466.974	969.298.788
PT Timah (Persero) Tbk.	1.336.469.839	1.131.423.585	1.456.336.149
PT Pertamina (Persero)	1.614.205.872	975.919.150	1.505.597.559
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.150.636.889	918.117.960	1.059.458.554
PT Angkasa Pura (Persero) II	2.230.399.183	284.893.756	1.899.963.429
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	10.110.332.204	9.428.770.601	8.846.597.968
Jumlah	<u>47.786.360.357</u>	<u>39.669.577.272</u>	<u>38.301.079.344</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(44.861.830)</u>	<u>(49.645.803)</u>	<u>(766.021.587)</u>
Jumlah Piutang Usaha-bersih	<u>47.741.498.527</u>	<u>39.619.931.469</u>	<u>37.535.057.757</u>
Persentase terhadap jumlah aset	2,66%	2,39%	2,40%

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Piutang Lain-lain			
Pinjaman karyawan	184.659.645	258.215.645	2.619.426.916
Piutang Jangka Panjang			
PT Kimia Farma Health Care	1.117.056.116	1.222.056.115	1.222.056.116
	1.301.715.761	1.480.271.760	3.841.483.032
Penyisihan Piutang	(103.992.272)	(120.275.684)	(38.414.447)
Jumlah	<u>1.197.723.489</u>	<u>1.359.996.076</u>	<u>3.803.068.585</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,08%	0,24%

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
Utang Usaha			
PT Bio Farma (Persero)	2.357.717.501	4.368.243.094	1.374.935.842
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	2.995.183.353	987.421.057	-
Jumlah	<u>5.352.900.854</u>	<u>5.355.664.151</u>	<u>1.374.935.842</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,99%	0,99%	0,67%

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Penjualan		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	116.917.716.880	100.433.644.672
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.199.051.972	49.024.858.627
PT Angkasa Pura I dan II (Persero)	15.065.452.170	13.382.386.504
PT Jamsostek (Persero)	8.204.033.250	7.703.862.156
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	7.841.032.666	7.305.958.857
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	6.536.379.053	6.932.129.087
PT Pertamina (Persero)	6.677.966.669	4.805.747.135
PT Timah (Persero) Tbk.	5.940.447.593	3.660.055.925
PT Pos Indonesia (Persero)	2.689.145.993	2.188.742.174
PT Bio Farma (Persero)	2.103.027.371	1.920.469.126
PT Pelabuhan Indonesia	983.092.663	1.896.299.592
PT Perkebunan Nusantara 3 - 12 (Persero)	2.944.632.671	1.254.920.680
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	42.269.919.255	27.983.616.688
Jumlah	<u>267.371.898.206</u>	<u>228.492.691.223</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	7,68%	7,18%

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Pembelian		
PT Bio Farma (Persero)	9.100.546.755	8.439.838.592
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	3.031.126.706	2.332.455.571
Jumlah	<u>12.131.673.461</u>	<u>10.772.294.163</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	0,60%	0,58%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

36. IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Usana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 dan PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut
- c. Pada tanggal 15 April 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m2 yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mal berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, dan Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah masing-masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Perusahaan mempunyai perjanjian produksi dengan PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries pada tanggal 10 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries untuk melakukan produksi obat tertentu dengan merek dagang Perusahaan. Dalam jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

36. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- g. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dan lisensi dengan Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memproduksi dan menjual obat tertentu dengan lisensi dari Hetero Drugs Ltd . Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.
- h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 2 (dua) tahun.
- i. Perusahaan mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti jarak kepyar dengan Perum Perhutani pada tanggal 23 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- j. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Distriversa Buana Mas untuk mendistribusikan produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang atas kesepakatan dari para pihak.
- k. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- l. Pada tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk perusahaan di wilayah teritorial Tanzania. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- m. Pada tanggal 25 Pebruari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- n. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk perusahaan di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- o. PT KFTD Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005,

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

36. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmino pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT Magnetik Mitra Adijya pada bulan April 2008, PT Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

- p. Anak Perusahaan (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek (Anak Perusahaan) akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Perusahaan tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban per perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi dan pemasaran produk farmasi disamping juga manufaktur.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah Operasi	Jenis Usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 77 (tujuh puluh tujuh) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 188 (seratus delapan puluh delapan) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 43 (empat puluh tiga) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 38 (tiga puluh delapan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	8 (delapan) PBF dan 44 (empat puluh empat) Apotek

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	Manufaktur	Distribusi	Retail	Lainnya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	109.943.623.573	1.521.345.132.501	1.511.911.210.527	40.629.337.308	3.183.829.303.909
Pendapatan antar segmen	724.527.048.492	70.848.156.671	-	-	795.375.205.163
Pendapatan bunga	169.207.721	1.221.663.199	758.203.191	105.599.082	2.254.673.193
Beban bunga	12.768.770.447	914.129.377	653.746.439	-	14.336.646.263
Penyusutan dan amortisasi	13.378.205.274	2.499.846.121	9.422.010.297	742.521.103	26.042.582.795
Laba (rugi) bersih segmen dilaporkan	108.713.272.466	7.262.391.829	21.703.464.744	1.036.915.061	138.716.044.100
Unsur non kas material lainnya	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan	487.272.771.713	726.799.499.250	413.988.419.783	29.231.143.566	1.657.291.834.312
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	16.139.965.368	1.140.112.582	21.040.895.591	32.376.989	38.353.350.530
Liabilitas segmen dilaporkan	205.580.436.201	188.784.351.666	143.072.863.950	5.819.823.917	543.257.475.734
			31 Desember 2011	31 Desember 2010	
Pendapatan					
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan			4.349.379.336.559	3.938.575.171.765	
Pendapatan lainnya			27.665.780.798	40.629.337.308	
Eliminasi pendapatan antar segmen			(895.878.676.098)	(795.375.205.163)	
Pendapatan etintas			<u>3.481.166.441.259</u>	<u>3.183.829.303.910</u>	
			31 Desember 2011	31 Desember 2010	
Laba Rugi					
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan			160.767.876.823	142.850.305.704	
Pendapatan (Rugi) lainnya			(5.779.260.501)	1.036.915.061	
Eliminasi pendapatan antar segmen			16.776.871.136	(5.170.761.899)	
Laba rugi entitas Induk			<u>171.765.487.458</u>	<u>138.716.458.866</u>	
			31 Desember 2011	31 Desember 2010	
Aset					
Total aset untuk Segmen dilaporkan			2.132.942.691.721	1.993.792.957.325	
Aset lainnya			16.276.118.148	29.231.143.566	
Eliminasi piutang antar segmen			(354.976.386.764)	(365.732.266.533)	
Total aset entitas			<u>1.794.242.423.105</u>	<u>1.657.291.834.358</u>	
			31 Desember 2011	31 Desember 2010	
Liabilitas					
Total liabilitas untuk Segmen dilaporkan			537.553.863.611	537.437.651.817	
Liabilitas lainnya			4.182.875.668	5.819.823.917	
Total aset entitas			<u>541.736.739.279</u>	<u>543.257.475.734</u>	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	31 Desember 2011		31 Desember 2010	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	3.432.113.273.983	98,59	3.132.048.084.836	98,37
Belanda	22.994.761.276	0,66	36.633.185.226	1,15
India	12.611.459.000	0,36	10.018.344.000	0,31
Cina	7.871.250.000	0,23	3.188.750.000	0,11
Jepang	2.295.000.000	0,07	-	-
Uni Emirat Arab	1.817.072.000	0,05	-	-
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	1.463.625.000	0,04	1.940.939.847	0,06
Jumlah	3.481.166.441.259	100,00	3.183.829.303.909	100,00

38. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2011		31 Desember 2010	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 298,695.52	2.709.039.485	651,963.98	5.907.543.832
Piutang usaha	US\$ 1,716,955.24	15.569.350.154	1,022,461.84	9.192.954.369
		<u>18.278.389.639</u>		<u>15.100.498.201</u>
Kewajiban moneter				
Utang usaha	US\$ 1,262,417.39	11.447.600.874	2,184,533.08	19.736.831.125
	EUR 18,638,00	218.791.296	12,682,00	151.623.329
		<u>17.468.199.405</u>		<u>19.888.454.454</u>
Jumlah (aset) kewajiban moneter – bersih		<u><u>810.190.234</u></u>		<u><u>(4.787.956.253)</u></u>

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan.
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- b. PSAK 2 (Revisi 2009) Laporan Arus Kas.
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK 4 (Revisi 2009) Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
Diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi bila laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) Segmen Operasi.
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- e. PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi.
Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- f. PSAK 12 (Revisi 2009) Bagian Partisipasi dalam Ventura.
Untuk mengatur Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama, merevisi PSAK 12 tentang Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset.
- g. PSAK 15 (Revisi 2009) Investasi Pada Entitas Asosiasi.
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi dan PSAK 40 (1997) Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi
- h. PSAK 19 (Revisi 2010) Aset Tak Berwujud.
Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapannya.
- i. PSAK 22 (Revisi 2010) Kombinasi Bisnis.
Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya.
- j. PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan.
Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- k. PSAK 48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset.
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- l. PSAK 57 (Revisi 2009) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi.
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi yang memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- m. PSAK 25 (Revisi 2009) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- n. PSAK 58 (Revisi 2009) Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- o. PSAK 3 (Revisi 2010) Laporan Keuangan Interim.
Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- p. PSAK 8 (Revisi 2010) Peristiwa Setelah Periode Laporan.
Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- q. ISAK 7 (Revisi 2009) Entitas Bertujuan Khusus
Untuk mengatur Entitas Bertujuan Khusus (EBK) atau *Special Purpose Entities* (SPE) dapat berbentuk perusahaan, perserikatan, firma atau entitas yang tidak berbentuk badan hukum. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batasan tetap atas kewenangan pimpinan atau manajemen atau wali amanat untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Ketentuan ini sering kali menjelaskan bahwa kebijakan dalam mengoperasikan EBK tidak dapat dimodifikasi atau diubah (beroperasi dengan autopilot), kecuali mungkin oleh pendiri atau sponsornya

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- r. ISAK 10 Program Loyalitas Pelanggan.
Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.
- s. ISAK 12 (Revisi 2009) Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
Untuk mengatur venturer mengakui dalam laporan laba rugi pada periode dimana porsi keuntungan atau kerugian dapat diatribusikan pada bagian partisipasi ekuitas venturer lain.
- t. ISAK 17 Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.
Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- a. PSAK 10 (Revisi 2010) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. ISAK 13 “Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”.
Diterapkan untuk entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

40. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari Perusahaan:

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai Wajar Diakui Melalui Laporan Laba Rugi	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Aset dan Keuangan Lainnya
31 Desember 2011					
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	199.385.754.109	199.385.754.109	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
Piutang Usaha Pihak Ketiga	336.295.346.601	336.295.346.601	-	-	-
Piutang Usaha Hubungan Istimewa	47.741.498.527	47.741.498.527	-	-	-
Piutang Pegawai	1.762.535.453	1.762.535.453	-	-	-
Piutang Pegawai Jangka Panjang	184.659.645	184.659.645	-	-	-
Piutang Lain-Lain	6.574.717.964	6.574.717.964	-	-	-
Deposito yang dijaminkan	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	591.944.512.299	591.944.512.299	-	-	-
Kewajiban Keuangan					
Utang Usaha Pihak Ketiga	278.881.539.496	-	-	-	278.881.539.496
Utang Hubungan Istimewa	5.352.900.854	-	-	-	5.352.900.854
Utang Lain-lain	-	-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	78.050.074.343	-	-	-	78.050.074.343
Utang Bank	14.388.635.914	-	-	-	14.388.635.914
Jumlah Kewajiban Keuangan	376.673.150.607	-	-	-	376.673.150.607
	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai Wajar Diakui Melalui Laporan Laba Rugi	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Aset dan Keuangan Lainnya
31 Desember 2010					
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	257.445.594.112	257.445.594.112	-	-	-
Deposito	8.000.000.000	8.000.000.000	-	-	-
Piutang Usaha Pihak Ketiga	318.091.667.756	318.091.667.756	-	-	-
Piutang Usaha Hubungan Istimewa	39.619.931.468	39.619.931.468	-	-	-
Piutang Pegawai	2.658.556.919	2.658.556.919	-	-	-
Piutang Pegawai Jangka Panjang	258.215.645	258.215.645	-	-	-
Piutang Lain-Lain	8.249.046.868	8.249.046.868	-	-	-
Deposito yang dijaminkan	11.327.968.828	11.327.968.828	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	645.650.981.596	645.650.981.596	-	-	-
Kewajiban Keuangan					
Utang Usaha Pihak Ketiga	295.631.431.272	-	-	-	295.631.431.272
Utang Hubungan Istimewa	5.355.664.152	-	-	-	5.355.664.152
Utang Lain-lain	4.880.355.952	-	-	-	4.880.355.952
Biaya yang Masih Harus Dibayar	63.299.000.098	-	-	-	63.299.000.098
Utang Bank	39.312.427.976	-	-	-	39.312.427.976
Jumlah Kewajiban Keuangan	408.478.879.450	-	-	-	408.478.879.450

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (Lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko kredit, kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko likuiditas, Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.

Risiko pasar, pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

41. REKLASIFIKASI AKUN

31 Desember 2010

	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Ekuitas			
Hak minoritas	5.414.934	(5.414.934)	-
Kepentingan non pengendali	-	5.414.934	5.414.934
Jumlah	<u>5.414.934</u>	<u>-</u>	<u>5.414.934</u>

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian laporan keuangan pada tanggal 21 Maret 2011.